

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

V.1 Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa *“The Apothecary Diaries”* merepresentasikan wacana interseksional gender dan kelas sosial yang bersifat paradoksal, di mana kesadaran kritis terhadap penindasan perempuan justru berjalan beriringan dengan normalisasi struktur patriarki dan hierarki sosial. Meski terdapat representasi perempuan kuat dan berdaya, teks bersama konteks historis menegaskan bahwa keberdayaan perempuan hanya ditoleransi sejauh tidak mengancam legitimasi kuasa laki-laki. Karakter yang kritis akan ketidakadilan pun tetap ditempatkan dalam posisi yang menggerakkan tatanan sosial dan menormalisasikan penindasan itu sendiri. Narasi juga seolah merepresentasikan mobilitas sosial bagi perempuan kelas bawah, legitimasi sebagai kelas atas justru menguatkan wacana bahwa agensi hanya dapat dicapai melalui kepemilikan modal yang kuat dan posisi sosial tinggi, bukan melalui kemampuan dan kompetensi diri. Kontradiksi inilah yang kemudian mempengaruhi konstruksi pengalaman perempuan yang berbeda sesuai posisi kelas mereka.

Perbedaan tersebut tercermin dalam pemetaan relasi kuasa yang menempatkan perempuan kelas bawah dalam kondisi rentan akibat minimnya modal sosial dan ekonomi, sementara perempuan kelas atas terkekang oleh aturan dan fungsi politis yang menjadikan modal yang dimiliki sebagai instrumen kontrol. Meskipun berada pada strata sosial berbeda, keduanya tetap diperlakukan sebagai

komoditas yang nilainya ditentukan oleh struktur dan dapat berubah sesuai kepentingan kekuasaan. Konfigurasi ini menunjukkan bahwa pengalaman menjadi perempuan dalam teks tidak bersifat tunggal, melainkan berlapis dan bergantung pada kedudukan sosialnya.

Dengan menggunakan perspektif Sara Mills, analisis mengungkap bahwa perempuan dalam seri ini tidak pernah tampil sebagai subjek otonom, melainkan selalu diposisikan dalam relasi yang membatasi tubuh, pilihan, dan ruang gerak mereka. Walaupun teks membuka ruang kesadaran akan ketidakadilan gender dan kelas sosial dan menampilkan tokoh-tokoh yang subversif terhadap feodalisme dan patriarki, teks justru mereproduksi hegemoni yang dikritiknya. Interseksionalisme dalam *“The Apothecary Diaries”* tidak hanya memperlihatkan bagaimana kelas dan gender membentuk bentuk penindasan yang berbeda, tetapi juga menegaskan bahwa wacana patriarki tetap bekerja di dalam teks, menghadirkan ilusi pemberdayaan yang menegaskan bahwa patriarki sebagai struktur sosial dan ideologis tetap tidak dapat dimenangkan dan terus mereproduksi diskriminasi perempuan lintas generasi.

V.2 Saran

Penelitian ini memberikan pandangan yang mendalam tentang bagaimana wacana interseksional gender dan kelas sosial direpresentasikan dalam seri manga fiksi historis *“The Apothecary Diaries”*, tetapi masih terdapat banyak ruang untuk perkembangan penelitian lebih lanjut. Oleh karena itu, peneliti ingin menyampaikan beberapa saran yang dikira dapat berguna untuk penelitian selanjutnya

V.2.1 Saran Akademis

Penelitian selanjutnya dapat memperluas cakupan dengan membandingkan manga yang dikaji dengan karya dari berbagai medium seperti anime, drama live-action, atau novel ringan atau genre seperti *shoujo*, *josei*, *shounen*. Hal ini berguna untuk melihat bagaimana tekanan sosial terhadap perempuan dan konstruksi interseksional gender-kelas dibentuk beredar, diperkuat, atau ditantang melalui berbagai medium dan pasar yang berbeda. Selain pendekatan komparatif, studi lanjutan juga dapat meninjau pengaruh industri penerbitan manga melalui analisis ekonomi-politik media, serta memanfaatkan pendekatan intertekstual dengan menelaah adaptasi anime atau drama untuk memetakan sirkulasi wacana gender dan kelas lintas medium. Dari sisi metodologis, penelitian dapat mengeksplorasi wacana menggunakan perspektif lain seperti milik Fairclough atau Van Dijk. Metode lain seperti semiotika atau analisis resepsi dengan melibatkan pembaca dari latar gender, usia, dan kelas sosial berbeda untuk memahami bagaimana audiens menegosiasikan makna yang mereka temui.

V.2.2 Saran Praktis

Media budaya populer, terutama manga yang banyak dibaca anak muda, memiliki peran besar dalam membentuk cara pembaca memahami pengalaman perempuan melalui representasi yang digambarkan. Oleh karena itu, para mangaka, editor, dan penerbit diharapkan dapat

menghadirkan karakter perempuan yang lebih beragam, bukan hanya terpaku pada peran stereotip atau *prejudice*. Menampilkan tokoh perempuan dengan latar yang berbeda-beda, lengkap dengan dinamika kerja, relasi, dan kehidupan pribadi mereka, dapat membantu pembaca melihat bahwa perempuan memiliki ruang agensi yang luas dan kompleks. Apalagi, semakin banyak pembaca muda yang menyukai cerita yang menggambarkan pergulatan perempuan secara lebih realistis, sehingga upaya ini semakin mungkin diwujudkan. Dengan memberikan ruang bagi representasi yang lebih kaya, manga dapat menjadi medium yang tidak hanya menghibur, tetapi juga ikut mendorong perubahan cara pandang masyarakat terhadap perempuan.

V.2.3 Saran Sosial

Hasil penelitian ini dapat digunakan untuk membantu membangun kesadaran dalam masyarakat terhadap bagaimana gender dan perbedaan kelas sosial memengaruhi pengalaman perempuan dalam kehidupan sehari-hari. Dengan membuka ruang diskusi tentang interseksionalitas dalam media populer, masyarakat dapat melihat lebih jelas bagaimana bias dan stereotip sering kali bekerja tanpa disadari. Pendidikan tentang kesetaraan gender yang diberikan sejak kecil juga penting agar generasi muda tumbuh dengan pemahaman bahwa setiap perempuan berhak menentukan jalan hidupnya sendiri, apa pun latar belakang ekonomi atau sosialnya. Selain itu, penting bagi masyarakat untuk membangun cara pandang yang lebih adil dan terbuka, bahwa nilai seseorang tidak ditentukan oleh status sosial,

kondisi ekonomi, atau peran yang dilekatkan pada dirinya, tetapi oleh siapa mereka sebagai manusia.

DAFTAR PUSTAKA

BUKU

- Burton, G. (2017). *Media dan Budaya Populer*. JALASUTRA.
- Crossley, N. (2008). *Pierre Bourdieu: Key Concepts* (M. Grenfell, Ed.). Acumen.
- Ebrey, P. B. (1993). *The Inner Quarters: Marriage and the Lives of Chinese Women in the Sung Period*. University of California Press.
- Else-Quest, N., & Hyde, J. S. (2018). *The Psychology of Women and Gender: Half the Human Experience+* (9th ed.). SAGE.
- Eriyanto. (2015). *Analisis Wacana: Pengantar Analisis Teks Media*. LKiS Yogyakarta.
- Hinsch, B. (2018). *Women in Ancient China*. Rowman & Littlefield.
- Hinsch, B. (2020). *Women in Tang China*. Rowman & Littlefield.
- Hinsch, B. (2021). *Women in Ming China*. Rowman & Littlefield.
- Hooks, B. (2015). *Feminist Theory: from Margin to Center*. Routledge.
- Kriyantono, R. (2022). *Teknis Praktis Riset Komunikasi Kuantitatif dan Kualitatif* (2nd ed.). KENCANA.
- Lindsey, L. L. . (2015). *Gender Roles: A Sociological Perspective* (6th ed.). Routledge.
- McMahon, K. (2013). *Women Shall Not Rule*. Rowman & Littlefield Publishers, Inc.
- McQuail, D., & Deuze, M. (2020). *McQuail's Media and Mass Communication Theory* (7th ed.). SAGE.
- Mills, S. (1997). *Discourse: the New Critical Idiom*. Routledge.
- Palulungan, L., K, M., & Ramli, M. (Eds.). (2020). *Perempuan, Masyarakat Patriarki & Kesetaraan Gender*. Yayasan Bursa Pengetahuan Kawasan Timur Indonesia (BaKTI)). www.batukarinfo.com
- Sastrawati, N. (2018). *Laki-laki dan Perempuan Identitas yang Berbeda: Analisis Gender dan Politik Perspektif Post-Feminisme*. Alauddin Press.
- Swartz, D. (1997). *Culture and Power: The Sociology of Pierre Bourdieu*. The University of Chicago Press.
- Tanaka, H. (2020). JAPANESE MANGA. In K. Ross, I. Bachmann, V. Cardo, S. Moorti, & M. Scarcelli (Eds.), *The International Encyclopedia of Gender, Media, and Communications*. John Wiley & Sons, Inc. <https://doi.org/10.1002/9781119429128.iegmc161>
- 高新伟. (2006). *凄艳的岁月: 中国古代妇女的非正常生活*. 河南人民出版社.

JURNAL

- Amalia, G. F., Kaestiningtyas, I., & Safitri, A. (2021). Representasi Gender Inequality dalam Film Kim Ji-Young, Born 1982 (Analisis Wacana Kritis

- Sara Mills). *JISIP: Jurnal Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik*, 10(1).
<https://doi.org/10.33366/jisip.v10i1.2241>
- Andriana, M., & Manaf, N. A. (2022). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Novel Berkisar Merah Karya Ahmad Tohari. *Deiksis*, 14(1).
<https://doi.org/10.30998/deiksis.v14i1.9961>
- Ching-Chung, P. (1980). Titles of Palace Women: including Mothers of Emperors, Wives of Emperors, and Female Officials. *Bulletin of Sung and Yüan Studies*, 16, 45–58. <http://www.jstor.org/stable/23497470>
- Crenshaw, K. (1989). Demarginalizing the Intersection of Race and Sex: A Black Feminist Critique of Antidiscrimination Doctrine, Feminist Theory and Antiracist Politics. *University of Chicago Legal Forum*, 1989(8).
<https://doi.org/https://chicagounbound.uchicago.edu/uclf/vol1989/iss1/8>
- Díez-Bedmar, M. del C. (2022). Feminism, Intersectionality, and Gender Category: Essential Contributions for Historical Thinking Development. *Frontiers in Education*, 7. <https://doi.org/10.3389/feduc.2022.842580>
- Flis, D. (2018). Straddling the Line: How Female Authors are Pushing the Boundaries of Gender Representation in Japanese Shonen Manga. *New Voices in Japanese Studies*, 10. <https://doi.org/10.21159/nvjs.10.04>
- Fraser, L., & Monden, M. (2017). The Maiden Switch: New Possibilities for Understanding Japanese Shōjo Manga (Girls' Comics). *Asian Studies Review*, 41(4), 544–561. <https://doi.org/10.1080/10357823.2017.1370436>
- Gusli, R., & Sari, W. P. (2019). *Representasi Ketidaksetaraan Gender pada Serial Drama 13 Reasons Why (Analisis Wacana Kritis Van Dijk)*.
<https://doi.org/10.24912/kn.v3i2.6363>
- Hong, Y., & Zhao, Y. (2015). From capital to habitus: class differentiation of family educational patterns in urban China. *Journal of Chinese Sociology*, 2(1), 1–18. <https://doi.org/10.1186/s40711-015-0021-y>
- Houston, M., & Kramarae, C. (1991). Speaking from silence: methods of silencing and of resistance. *Discourse & Society*, 2(4), 387–399.
<http://www.jstor.org/stable/42888744>
- Isakov, S. D. (2021). Approaches To The Concept Of Social Mobility. *The USA Journals Volume03Issue02-2021* *The American Journal of Political Science Law and Criminology*, 3(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.37547/tajpslc/Volume03Issue02-04>
- Ito, K. (2005). A History of Manga in the Context of Japanese Culture and Society. *The Journal of Popular Culture*, 38(3), 456–475.
<https://doi.org/https://doi.org/10.1111/j.0022-3840.2005.00123.x>
- Khurriyah, N., Sudikan, S. Y., Tjahjono, T., & Afdholy, N. (2023). Contestation of the Class Struggle and Multicultural Understanding in Bourdieu's Ideas.

- International Journal of Multicultural and Multireligious Understanding*, 10(4), 618–624. <https://doi.org/10.18415/ijmmu.v10i4.4595>
- Krisdinanto, N. (2014). Pierre Bourdieu, Sang Juru Damai. *KANAL*, 2(2), 107–206. <https://doi.org/https://doi.org/10.21070/kanal.v2i2.300>
- Ladzekpo, G., Attiye, J., & Davi, S. (2024). Exploring Gender Roles and Stereotypes in Literature: An Analysis of Contemporary Works. *International Journal of Gender Studies*, 9(2), 25–40. <https://doi.org/10.47604/ijgs.2782>
- Li, W. (2025). Confucianism and gender discourse: unveiling gendering processes in Chinese educational institutions. *Pedagogy, Culture and Society*. <https://doi.org/10.1080/14681366.2025.2459653>
- Liu, Y. (2025). More Than Childbirth: Unveiling the Risks of Marriage on Women's Mortality in Tang Dynasty China. *American Journal of Human Biology*. <https://doi.org/10.1002/ajhb.70168>
- Liwang, G. P. (2023). The Vicious Cycle and False Consciousness in The Fast Saga. *Jurnal Komunikatif*, 12(2), 157–170. <https://doi.org/10.33508/JK.V12I2.5126>
- Matanle, P., Ishiguro, K., & Mccann, L. (2014). Popular culture and workplace gendering among varieties of capitalism: Working women and their representation in Japanese Manga. *Gender, Work and Organization*, 21(5), 472–489. <https://doi.org/10.1111/gwao.12050>
- Maudlin, J. G., & Sandlin, J. A. (2015). Pop Culture Pedagogies: Process and Praxis. *Educational Studies*, 51(5), 368–384. <https://doi.org/10.1080/00131946.2015.1075992>
- Mun, D. (2022). Exploring Gender Inequality in Shonen Manga: A Cross-Sectional Study of Masashi Kishimoto's Naruto. *Journal of Student Research*, 11(2). <https://doi.org/10.47611/jsrhs.v11i2.2595>
- Munawarah, M. (2023). Analisis Interseksional Gender, Etnis, dan Kelas Sosial: Pembacaan Poskolonial Terhadap The Handmaiden (2016). *Calathu: Jurnal Ilmu Komunikasi*, 5(1), 1–14. <https://doi.org/10.37715/CALATHU.V5I1.3458>
- Perez, A. (2021). Male and Female Interactions: A Multimodal Analysis of Shonen Manga. In *Montana English Journal* (Vol. 43). <https://scholarworks.umt.edu/mej/vol43/iss1/6>
- Purnamasari, L. A. P., & Konety, N. (2023). Intersectional Approach by Youth Feminist Activism “Girl Up” in Spreading Gender Equality Values in Southeast Asia (Indonesia, the Philippines, and Vietnam). *Riwayat: Educational Journal of History and Humanities*, 6(3), 1136–1149. <https://doi.org/10.24815/jr.v6i3.33784>
- Roy, S., Ayalon, L., Veitch, G., & Stovell, J. (2024). ‘Because I am a woman, an old woman, I have no voice’: gendered ageism and disempowerment of older

- women in three African countries. *Journal of Global Ageing*, 1(2), 238–256.
<https://doi.org/10.1332/29767202y2024d000000015>
- Rusdianto, M. (2024). HEGEMONI MASKULINITAS DALAM MITOS KEPERAWANAN MELALUI LEGITIMASI PATRIARKI ATAS TUBUH PEREMPUAN. *Saskara: Indonesian Journal of Society Studies*, 4(4).
<https://doi.org/10.21009/saskara.042.01>
- Sariasih, W., Rasyid, Y., & Anwar, M. (2023). Analisis Wacana Kritis Sara Mills dalam Cerpen Sepasang Mata Dinaya yang Terpenjara. *Diglosia: Jurnal Kajian Bahasa, Sastra, Dan Pengajarannya*, 6(2).
<https://doi.org/10.30872/diglosia.v6i2.607>
- Sibuea, Y., Udasromo, W., & Cholsy, H. (2021). Perlawanan Strategis Perempuan terhadap Eksploitasi Laki-laki dalam Novel Claudine en Menage (1902) Karya Gabriele Sidonie Colette. *MOZAIK HUMANIORA*, 20(2), 236.
<https://doi.org/10.20473/mozaiik.v20i2.21953>
- Tian, H. (2023). Religion and Sexuality: Reading the Sixth Commandment (“You Shall Not Commit Adultery”) in the Context of Late Ming China. *Religions*, 14(12). <https://doi.org/10.3390/rel14121552>
- Waworuntu, A. L. G. (2012). Shenshi 紳士 atau Gentry Cina: Sekilas Sejarah dan Profil Kaum Aristokrat Cina pada Zaman Kekaisaran. *Paradigma, Jurnal Kajian Budaya*, 2(2), 137. <https://doi.org/10.17510/paradigma.v2i2.23>
- Wu, J. (2021). The Curious Case of Chinese Courtesan Culture. *The Mirror - Undergraduate History Journal*, 41(1), 29–7.
<https://doi.org/https://ojs.lib.uwo.ca/index.php/westernmirror/article/view/15735>
- Yani, F., Surif, M., & Dalimunthe, S. F. (2022). Analisis Wacana Kritis Model Sara Mills Citra Sosial Perempuan pada Cerpen Kartini Karya Putu Wijaya. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 6(2).
<https://doi.org/https://doi.org/10.31004/jptam.v6i2.3967>
- Zhang, B. (2019). *On the Change of the Female Status in the Tang Dynasty from the Horse-riding Tomb Figurine*. <https://doi.org/https://doi.org/10.2991/erss-18.2019.117>
- Zurndorfer, H. T. (2011). Prostitutes and Courtesans in the Confucian Moral Universe of Late Ming China (1550-1644). In *International Review of Social History* (Vol. 56, Issue SPECIAL ISSUE 19, pp. 197–216).
<https://doi.org/10.1017/S0020859011000411>
- 赵秀丽. (2012). 明代妒妇研究 (A Case Study of Fiery-women in Ming Dynasty). 武汉大学学报: 人文科学版, 3.
http://iqh.ruc.edu.cn/old/qdshsyj/hyyjt/702881160a514592a63731ec7358dd20.htm?utm_source=chatgpt.com

WEBPAGE

- Mintz, S. (2023, March 5). *Why Historical Fiction Matters* . Inside Higher Ed.
<https://www.insidehighered.com/opinion/columns/higher-ed-gamma/2023/03/05/why-historical-fiction-matters>
- Rosenlee, L.-H. (2023, February 27). *Gender in Confucian Philosophy*. Stanford Encyclopedia of Philosophy.
<https://plato.stanford.edu/archives/spr2023/entries/confucian-gender/>
- Samie, A. (2025, May 16). *intersectionality*. Encyclopedia Britannica.
<https://www.britannica.com/topic/intersectionality>
- コミックナタリー編集部. (2017, May 25). 「冴えカノ 恋メト」 描き下ろしイラスト&小説が楽しめる付録がBGに. コミックナタリー.
<https://natalie.mu/comic/news/234044>
- 印刷証明付部数. (2024). Japanese Magazine Publishers Association.
<https://www.j-magazine.or.jp/user/printed2/index>
- 薬屋のひとりごと. (2012, September 26). Shufunotomo.
<https://web.archive.org/web/20191119110516/http://shufunotomo.hondana.jp/book/b142607.html>